

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa remaja yang menggunakan *gadget* saat mengikuti ibadah di Gereja Toraja Jemaat Sima dapat diatasi melalui pendampingan pastoral. Adapun tahap-tahapan dalam melakukan pendampingan yaitu: (a) Tahap awal, dimulai dengan perkunjungan kemudian percakapan yang intens sehingga memunculkan proses tanya jawab serta respons. Sehingga majelis gereja dapat mengumpulkan data yang jelas atau alasan anak remaja menggunakan *gadget* saat beribadah.

(b) Tahap inti, pada tahap ini percakapan lebih kepada upaya untuk menggali, mencari dan menemukan pokok atau akar masalah. Pendeta dan majelis gereja menjadi pendengar yang baik tetapi tetap mampu mengendalikan alur percakapan. Dengan tujuan pendeta dan mejalis gereja mamu menjadi pendengar yang baik, ekspektasi, mampu mengendalikan hubungan mampu memusatkan perhatian dan mampu berempati. (c) Tahap penutup, pada tahap ini pendeta dan Majelis Gereja berupaya mengakhiri proses pendampingan. Adapun hasil yang didapatkan adalah anak remaja yang bermasalah mampu membuat satu tindakan yang nyata. Jadi pada tahap penutup ini menghasilkan sebuah tindakan.

B. Saran

1. Program Studi Teologi

Bagi Program Studi Teologi, lebih memberikan banyak referensi baik berupa ilmu maupun sumber-sumber mengenai pendampingan pastoral dalam perkembangan teknologi.

2. Untuk Majelis Gereja

Senantiasa melaksanakan tugas dan panggilannya dengan baik sebagai seorang yang telah diberikan karunia untuk menjadi pelayan. Sebagai seorang pelayan tidak hanya menyampaikan firman Tuhan tetapi juga harus melakukan dengan memperhatikan dan mendampingi setiap anggota jemaat untuk kehidupan yang lebih baik. Gereja dapat melakukan seminar atau pembinaan kepada remaja terutama dalam pemahaman akan perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Selain itu, majelis gereja juga dapat melakukan program seperti pertemuan berkala di gereja sambil memberikan pemahaman kepada remaja bahwa hidup tidak semuanya tentang *gadget*.

3. Untuk Anak Remaja

Sekiranya dapat menggunakan *handphone* dengan bijak dan menghargai waktu beribadah. Berupaya untuk menahan diri terhadap pengaruh dari orang lain sehingga tidak ikut-ikutan dalam menggunakan *gadget* saat ibadah sedang berlangsung.

